

Sistem Pelaporan Dan Monitoring Bullying Berbasis Website di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo

Frandes^{1*}, Yessy Fitriani², Sidik Praptomo³

^{1,2,3} Program Studi Informatika Mesid, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Indonesia

Email: ^{1*}andessaputra023@gmail.com, ²yessyfitriani20@gmail.com, ³sidikpraptomo7@gmail.com

Abstrak

Fenomena perundungan di lingkungan perguruan tinggi merupakan masalah serius yang berdampak negatif terhadap mahasiswa, namun sering kali tidak dilaporkan karena minimnya jaminan kerahasiaan dan lambatnya mekanisme pelaporan manual. Kendala ini menghambat Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT) dalam merespons kasus secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Pelaporan dan Monitoring Bullying Berbasis Website ("SuaraAman") di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo guna menyediakan wadah pengaduan yang aman, transparan, dan terjamin kerahasiaannya. Penelitian ini menggunakan metode Waterfall yang mencakup tahap pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem dengan Unified Modeling Language (UML), implementasi menggunakan framework Laravel berbasis arsitektur Model-View-Controller (MVC), serta pengujian fungsionalitas menggunakan metode black box testing. Sistem ini memfasilitasi tiga aktor utama, yaitu pengguna untuk melapor secara anonim maupun non-anonim, Satgas PPKPT untuk mengelola laporan, dan admin. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, mulai dari formulir pelaporan bertahap, pengelolaan dasbor analitik, hingga pemantauan status kasus, dapat berfungsi dengan baik, terintegrasi dalam basis data, dan siap diakses secara daring. Implikasi dari penelitian ini adalah sistem "SuaraAman" terbukti efektif mendukung percepatan penanganan kasus perundungan, sehingga berkontribusi langsung dalam menciptakan lingkungan akademik yang lebih aman, responsif, dan kondusif bagi seluruh sivitas akademika..

Kata Kunci: Perundungan, Sistem Pelaporan, Monitoring, Situs Web, Unified Modeling Language (UML)

Abstract

The phenomenon of bullying in higher education institutions is a serious issue that negatively affects students. However, such incidents often go unreported due to inadequate confidentiality guarantees and slow manual reporting mechanisms. These challenges hinder the Task Force for the Prevention and Handling of Violence in Higher Education Institutions (PPKPT) in responding to cases effectively. Therefore, this study aims to design and develop a Website-Based Bullying Reporting and Monitoring System (SuaraAman) at Universitas Muhammadiyah Muara Bungo to provide a safe, transparent, and confidential platform for submitting complaints. This study employs the Waterfall method, which includes the stages of data collection, requirements analysis, system design using the Unified Modeling Language (UML), implementation using the Laravel framework based on the Model-View-Controller (MVC) architecture, and functionality testing using the Black Box Testing method. The system accommodates three main actors: users, who can submit reports anonymously or non-anonymously; the PPKPT Task Force, which manages reports; and administrators. The test results indicate that all core features, ranging from the multi-step reporting form and analytical dashboard management to case status monitoring, function properly, are integrated into the database, and are ready for online access. The implication of this research is that the SuaraAman system has demonstrated its effectiveness in supporting the acceleration of bullying case handling, thereby contributing directly to the creation of a safer, more responsive, and conducive academic environment for the entire academic community.

Keywords: Bullying, Reporting System, Monitoring, Website, Unified Modeling Language (UML)

PENDAHULUAN

Bullying atau perundungan merupakan salah satu bentuk kekerasan yang masih menjadi permasalahan dalam lingkungan pendidikan di Indonesia. Menurut Asyifah et al (2024) mengatakan kasus bullying di kalangan pelajar Indonesia yang masih menjadi permasalahan utama di dunia pendidikan. Menurut Syafitri (2023) menunjukkan bahwa tingkat perundungan di perguruan tinggi masih tergolong signifikan dan memberikan dampak negatif terhadap kondisi psikologis mahasiswa, terutama kecemasan sosial dan penurunan motivasi belajar.

Suryani et al. (2026) menunjukkan bahwa bullying masih menjadi permasalahan serius di lingkungan perguruan tinggi dan penanganannya belum didukung oleh sistem pendokumentasian yang terstruktur, sehingga menyulitkan proses pemantauan dan tindak lanjut kasus. Karena masih terdapat

banyak kasus bullying yang tidak terdokumentasi dan tidak dilaporkan secara resmi, sehingga kasus tersebut sulit ditangani secara optimal dan berpotensi terus berulang. Sistem pelaporan yang masih bersifat manual dan tidak terintegrasi menyebabkan data kasus sulit ditelusuri, anonimitas pelapor kurang terjamin, serta proses verifikasi dan tindak lanjut berjalan lambat. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi pelaporan dan monitoring bullying yang aman, mudah diakses, terintegrasi, serta mampu menjaga kerahasiaan pelapor, sehingga dapat mendukung proses penanganan dan pencegahan perundungan secara lebih efektif di lingkungan pendidikan, termasuk pada perguruan tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu sistem pelaporan dan monitoring bullying berbasis website yang mampu memfasilitasi mahasiswa dalam melaporkan tindakan perundungan secara aman, memudahkan pihak kampus dalam memantau perkembangan kasus, serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang aman dan kondusif. Tujuan penelitian ini adalah merancang model sistem informasi pelaporan dan monitoring bullying berbasis web/aplikasi yang aman, mudah diakses, serta menjamin kerahasiaan pelapor untuk mendukung proses penanganan dan pencegahan bullying di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo.

Kajian Teoritis

Muzdalifah (2020) mengatakan “Bullying adalah tindakan bermusuhan yang dilakukan secara sadar dan disengaja yang bertujuan untuk menyakiti, seperti menakuti melalui ancaman agresi dan menimbulkan terror. Bullying adalah suatu tindakan atau perilaku yang bersifat negative yang bisa terjadi dalam skala rendah atau tinggi. Apabila kasus bullying berada di skala tinggi pasti akan mengakibatkan kekhawatiran dan keresahan terutama akan menyerang psikis korban”. Berdasarkan pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tindakan bullying atau perundungan merupakan perilaku yang menyakiti seseorang dan dilakukan secara berulang-ulang baik secara terang-terangan ataupun tersembunyi.

Menurut Sitanggang et al (2024) disebutkan bahwa terdapat empat bentuk bullying, yaitu:

1. Lisan, misalnya memberi julukan, menggoda, mengejek, menghina, mengancam.
2. Fisik, misalnya memukul, menendang, menyelendang.
3. Sosial, misalnya mengabaikan, tidak mengajak berteman, memberi isyarat yang tidak sopan.
4. Psikologis, misalnya menyebarkan desas-desus, ‘dirty looks’ (pandangan yang menunjukkan rasa tidak senang, kebencian atau kemarahan), menyembunyikan atau merusak barang, pesan jahat lewat SMS dan email, penggunaan ponsel kamera yang tidak patut.

Menurut Aneke & Hindradjat (2024) cyberbullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara online dengan tujuan untuk menyakiti atau mengintimidasi orang lain. Cyberbullying juga merupakan tindakan atau penyerangan yang dapat dilakukan melalui platform internet atau media elektronik lainnya. Bentuk-bentuk cyberbullying sering meliputi seperti pelecehan secara online dengan pengiriman beberapa komentar kurang baik, berkata feminisme, melalui media sosial, email, atau platform lainnya seperti penghinaan secara umum dengan cara menyebarkan rumor, foto, atau informasi pribadi yang dapat merusak privasi korban dan impersonasi, yaitu dengan cara mengambil identitas orang lain untuk menyebarkan isu atau konten yang berdampak negatif untuk memanipulasi situasi tertentu.

Anonimitas juga merupakan faktor pembeda penting, karena cyberbullying sering kali dilakukan secara anonim, yang membuat pelaku merasa lebih aman dari konsekuensi langsung. Selain itu, konten yang diunggah secara online dapat bertahan lama dan dilihat oleh audiens yang lebih luas, sementara efek bullying lebih terbatas pada lingkungan fisik tertentu. Jangkauan cyberbullying juga lebih luas, karena bisa menjangkau korban di berbagai lokasi dan waktu yang berbeda.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan sistem yang berfokus pada perancangan perangkat lunak dengan menggunakan metode Waterfall yang bersifat sistematis dan berurutan secara bertahap mulai dari perencanaan hingga pemeliharaan. Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Muhammadiyah Muara Bungo dalam jangka waktu 3 bulan, yakni pada bulan Juni-Agustus 2026.

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui wawancara bersama Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT) dan dokumentasi, serta pengumpulan data sekunder yang didapatkan melalui studi literatur. Model penelitian atau perancangan sistem dimodelkan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) untuk memvisualisasikan kebutuhan sistem ke dalam bentuk desain teknis, yang meliputi Use Case Diagram yang mendeskripsikan interaksi aktor (mahasiswa, satgas, dan admin) dengan sistem, Activity Diagram yang memodelkan alur kerja, serta Class Diagram yang merancang relasi antar objek basis data.

Pada tahap implementasi, sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel berbasis arsitektur Model-View-Controller (MVC). Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk menemukan kesalahan antarmuka, fungsionalitas, hingga inisialisasi tanpa melihat struktur kode. Hasil pengujian sistem mengungkapkan bahwa dari 86 test case yang diuji, seluruh fitur fungsional sistem berjalan dengan baik (berhasil) dan valid menerima input serta menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan spesifikasi sistem yang dirancang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

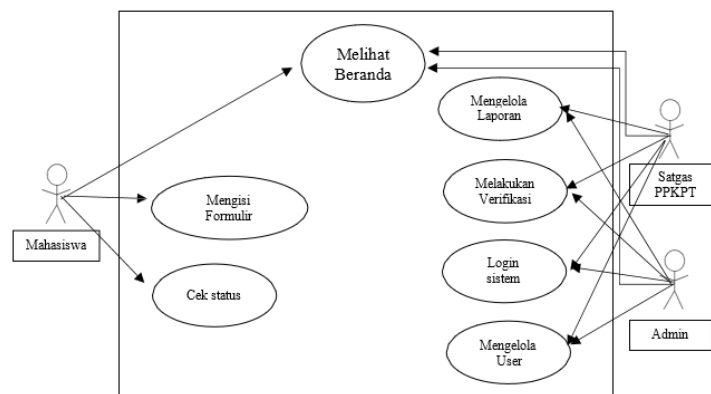
Hasil

A. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis, sistem dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan pelaporan dan penanganan bullying di UMMUBA. Sistem melibatkan mahasiswa sebagai pelapor, Satgas PPKPT sebagai pengelola dan verifikator laporan, serta admin sebagai pengelola data pengguna. Sistem harus menyediakan pelaporan yang aman, mudah diakses, terstruktur, dan menjaga kerahasiaan data, serta mendukung pengiriman, penyimpanan, pengelolaan, dan pemantauan laporan secara online. Dengan demikian, hasil analisis kebutuhan menjadi dasar dalam pengembangan Sistem Pelaporan dan Monitoring Bullying Berbasis Website (Suara Aman), sehingga sistem dapat membantu mahasiswa dalam menyampaikan laporan dan membantu pihak yang berwenang dalam mengelola, memverifikasi, serta memantau perkembangan laporan secara lebih terstruktur.

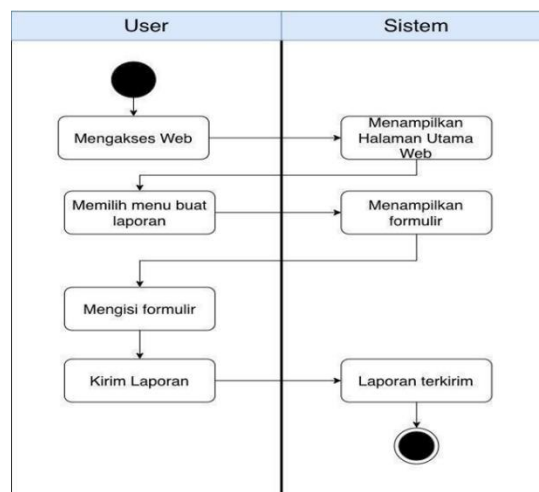
B. Perancangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan menggunakan pemodelan UML yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram.



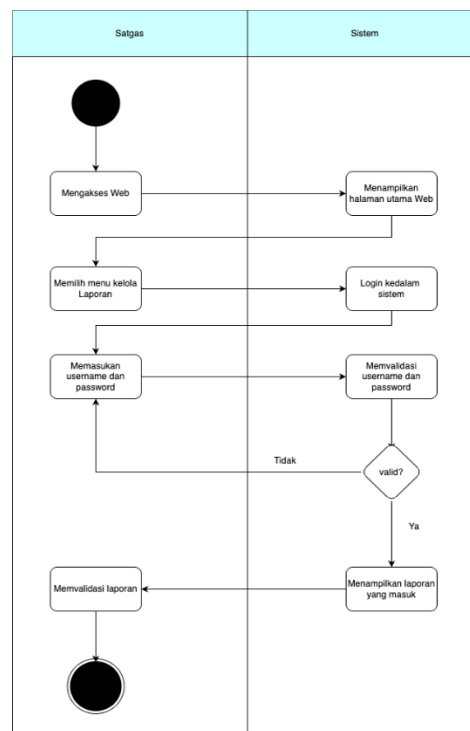
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Informasi

User dapat mengakses sitem tanpa harus login untuk melihat beranda, mengisi formulir laporan dan mengakses notifikasi dari laporan yang telah dikirimkan. Sedangkan satgas harus melakukan login terlebih dahulu untuk dapat mengelola data laporan dan melakukan verifikasi laporan yang masuk. Sementara itu admin dapat mengakses dan mengelola data user, seperti menambahkan user baru atau menghapus user yang sudah ada dalam sistem pelaporan dan monitoring bullying berbasis website di universitas Muhammadiyah Muara Bungo.



Gambar 2. Activity Diagram Form Pelaporan

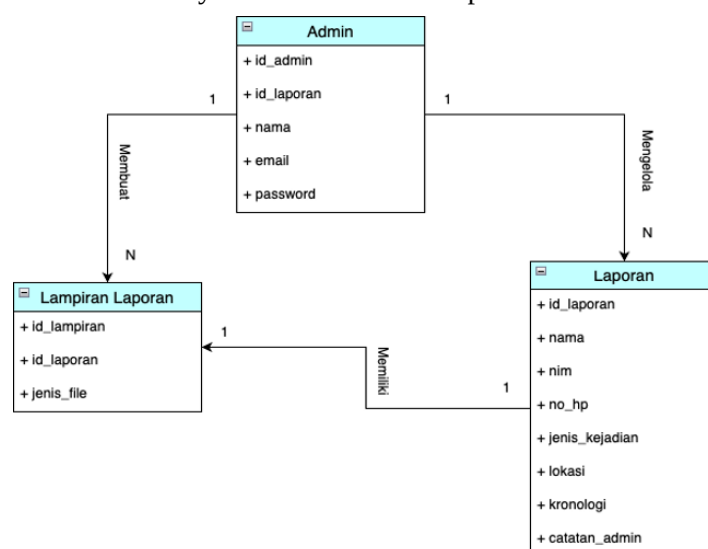
Proses dimulai dari user membuka website, kemudian sistem menampilkan halaman utama. Selanjutnya user memilih menu buat laporan, kemudian sistem menampilkan isian formulir pengajuan. Setelah itu user melakukan pengisian data yang diperlukan untuk membuat laporan, setelah pengisian data selesai user memilih kirim laporan, sehingga muncul notifikasi laporan berhasil dikirim pada system, lalu selesai.



Gambar 3. Activity Diagram Kelola Sistem Laporan dan Monitoring

Alur satgas dalam melakukan pengelolaan laporan bullying yang masuk pada sistem pelaporan dan monitoring bullying berbasis website di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo dimulai dari satgas mengakses website sistem pelaporan dan monitoring bullying berbasis website di universitas Muhammadiyah Muara Bungo kemudian system menampilkan halaman utama dari website.

Satgas memilih menu kelola laporan, lalu satgas diminta untuk login kedalam system dengan memasukkan username dan password yang dimiliki, kemudian system melakukan validasi apakah username dan password yang dimasukkan sudah benar, jika username dan password sudah sesuai maka system akan menampilkan data laporan yang masuk kedalam system untuk dilakukan validasi, jika username dan password salah maka system akan kembali kepada menu isian username dan password.



Gambar 4. Class Diagram Sistem Laporan dan Monitoring Bullying

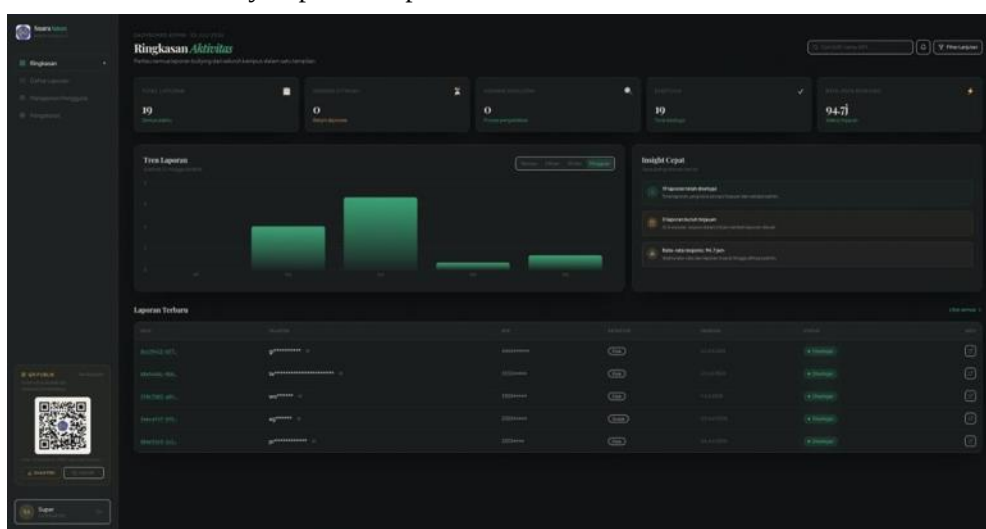
Struktur entitas dan relasi basis data yang terdiri dari tiga kelas utama, yaitu Admin, Laporan, dan Lampiran Laporan. Entitas Admin memiliki relasi satu-ke-banyak (1 to N) untuk mengelola entitas Laporan dan membuat Lampiran Laporan. Entitas Laporan memiliki relasi satu-ke-satu (1 to 1) dengan

entitas Lampiran Laporan, yang berfungsi untuk menyimpan informasi berkas atau dokumen pendukung yang terhubung secara langsung ke laporan terkait.

C. Perancangan Antarmuka

Perancangan antarmuka pada Sistem Pelaporan dan Monitoring Bullying "Suara Aman" mencakup beberapa halaman utama yang kemudian diimplementasikan. Halaman beranda dirancang untuk menampilkan informasi edukatif mengenai bullying, serta menyediakan akses langsung berupa tombol untuk membuat laporan baru, mengecek status laporan, dan akses login bagi admin. Pada halaman buat laporan, antarmuka memfasilitasi pelapor untuk mengisi data secara lengkap secara bertahap, mulai dari identitas, waktu dan tempat kejadian, hingga deskripsi kronologi sebelum dikirimkan.

Selain itu, terdapat halaman login admin yang membutuhkan autentikasi username dan password untuk masuk ke halaman dashboard. Halaman dashboard ini diimplementasikan sebagai pusat informasi dan monitoring utama bagi admin atau Satgas PPKPT, yang dilengkapi dengan ringkasan aktivitas, kartu statistik, grafik tren laporan bulanan, quick insights (seperti informasi standar target waktu respons atau SLA 24 jam), serta tabel laporan terbaru yang membutuhkan tindak lanjut. Adapun pemilihan nama "Suara Aman" pada sistem ini direpresentasikan sebagai simbol keberanian bagi korban atau saksi untuk bersuara, sekaligus bentuk komitmen sistem dalam memberikan perlindungan dan jaminan kerahasiaan saat menyampaikan laporan.



Gambar 5. Implementasi Halaman Dashboard Admin

Grafik tren laporan pada dashboard menampilkan perkembangan jumlah laporan bullying selama enam bulan terakhir, yaitu Januari hingga Juni 2025. Berdasarkan grafik, jumlah laporan mengalami peningkatan dari 18 laporan pada Januari menjadi 24 laporan pada Februari dan mencapai jumlah tertinggi pada Maret sebanyak 32 laporan. Selanjutnya, jumlah laporan menurun menjadi 28 laporan pada bulan April, dan 20 laporan pada bulan Mei, kemudian kembali meningkat menjadi 26 laporan pada bulan Juni.

Grafik tersebut memberikan gambaran mengenai perubahan jumlah laporan dari waktu ke waktu sehingga dapat membantu admin dalam memantau perkembangan kasus dan melihat periode terjadinya peningkatan maupun penurunan laporan. Perubahan jumlah laporan tersebut juga dapat membantu pihak pengelola dalam mengidentifikasi pola dan kecenderungan kasus bullying. Dengan demikian, grafik tren tidak hanya berfungsi sebagai visualisasi data, tetapi juga dapat menjadi salah satu pendukung dalam proses pemantauan dan pengambilan keputusan oleh admin.

D. Pengujian Sistem

Setelah antarmuka dan sistem berhasil diimplementasikan, tahap selanjutnya adalah pengujian fungsionalitas menggunakan metode Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis. Pengujian ini dirancang secara komprehensif ke dalam 86 test case yang mengevaluasi berbagai fitur utama, meliputi halaman login, dashboard overview, daftar laporan, aksi laporan (menyetujui, menolak, atau menyelidiki), detail laporan, manajemen pengguna, pengaturan, navigasi sidebar, serta autentikasi dan otorisasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 86 test case tersebut memperoleh status berhasil. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem mampu secara valid memproses input data, menangani batas nilai tertentu (seperti validasi jumlah karakter password atau catatan penolakan), memperbarui alur status laporan (dari pending, processing, approved, hingga rejected), serta memblokir akses pengguna yang tidak memiliki token otorisasi yang sah.

PEMBAHASAN

Hasil perancangan menunjukkan bahwa Sistem Pelaporan dan Monitoring Bullying Berbasis Website (Suara Aman) telah dirancang untuk menjawab kebutuhan pelaporan yang aman, mudah diakses, dan menjaga kerahasiaan pelapor. Hal tersebut terlihat dari pembagian hak akses antara mahasiswa sebagai pelapor, Satgas PPKPT sebagai pihak yang meninjau dan memverifikasi laporan, serta admin sebagai pengelola data pengguna. Mahasiswa dapat mengakses sistem tanpa harus melakukan login untuk melihat beranda, mengisi formulir laporan, dan melakukan cek status laporan. Sistem juga mendukung pelaporan secara anonim maupun non-anonim serta pengunggahan bukti pendukung, sehingga memberikan pilihan kepada pelapor sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang dihadapi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Armana dan Anggreini (2025) yang mengembangkan sistem pelaporan bullying berbasis web dengan fitur pelaporan anonim maupun non-anonim, manajemen laporan, dan pelacakan status penanganan.

Permasalahan bullying di lingkungan pendidikan, termasuk perguruan tinggi, menunjukkan bahwa keberadaan mekanisme pelaporan yang efektif menjadi kebutuhan penting. Berdasarkan hasil penelitian, proses pelaporan sebelumnya masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi sehingga data kasus sulit ditelusuri, proses verifikasi dan tindak lanjut menjadi lebih lambat, serta kerahasiaan pelapor menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Urgensi tersebut diperkuat oleh penelitian Suryani et al. (2026) yang menunjukkan bahwa penanganan bullying di perguruan tinggi memerlukan sistem yang dapat membantu mendokumentasikan, memantau, dan menangani kasus secara berkelanjutan. Sistem Suara Aman dikembangkan dengan fungsi yang tidak hanya menerima laporan, tetapi juga mendukung pengelolaan, verifikasi, dan monitoring perkembangan kasus secara terintegrasi.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa kebutuhan yang telah dianalisis dan dirancang kemudian diwujudkan ke dalam beberapa ruang sistem, yaitu halaman beranda, buat laporan, cek status, login, dashboard, pengelolaan laporan, dan monitoring. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa Suara Aman tidak hanya berfungsi sebagai media pengiriman laporan, tetapi juga membentuk alur pengelolaan laporan dari tahap pelaporan sampai monitoring. Data laporan tersimpan dalam basis data dan dapat dikelola secara terintegrasi oleh pihak yang memiliki kewenangan. Hasil ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Heryanto (2025) dan Suryani et al. (2026) yang menunjukkan bahwa sistem berbasis website dapat mendukung proses pelaporan, pengelolaan, dan pemantauan kasus bullying secara lebih terarah.

Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh 86 test case yang mencakup login, dashboard, daftar laporan, aksi laporan, detail laporan, manajemen pengguna, pengaturan, navigasi, serta autentikasi dan otorisasi memperoleh status berhasil. Pengujian juga mencakup kondisi input yang

berbeda, batas nilai tertentu, serta perubahan status laporan seperti pending, processing, approved, dan rejected. Dengan demikian, hasil pengujian memberikan makna bahwa secara fungsional sistem Suara Aman telah berjalan sesuai dengan rancangan dan kebutuhan pengguna. Hasil ini sejalan dengan penelitian Heryanto (2025) yang menggunakan Black Box Testing dan memperoleh hasil bahwa fungsionalitas sistem pelaporan bullying berjalan sesuai harapan tanpa kesalahan yang signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan perancangan dan pembangunan Sistem Pelaporan dan Monitoring Bullying Berbasis Website (SuaraAman) di Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, disimpulkan bahwa sistem ini efektif menjadi media pengaduan yang aman, terstruktur, transparan, dan terjamin kerahasiaannya. Sistem ini berhasil menjawab persoalan terkait mekanisme pelaporan manual, minimnya jaminan anonimitas pelapor, serta lambatnya respons penanganan kasus. Hasil pengujian fungsionalitas membuktikan bahwa seluruh fitur utama sistem, mulai dari pembuatan laporan bertahap, pengelolaan dasbor analitik, hingga pemantauan status kasus, dapat berjalan secara optimal dan terintegrasi di dalam basis data. Dengan demikian, keberadaan sistem ini secara langsung mendukung percepatan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi (PPKPT) dalam menangani kasus perundungan demi menciptakan lingkungan akademik yang kondusif.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan tersebut, pihak kampus disarankan untuk mengimplementasikan sistem ini secara penuh agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh seluruh sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Muara Bungo. Namun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yakni belum mencakup implementasi penuh dan uji coba jangka panjang di seluruh unit kampus, serta belum adanya integrasi dengan sistem eksternal atau aplikasi kampus lainnya. Oleh karena itu, bagi penelitian yang akan datang, sangat direkomendasikan untuk mengembangkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau pesan singkat, menambahkan fitur statistik dan visualisasi data untuk evaluasi kebijakan kampus, serta meningkatkan keamanan perlindungan data pribadi pelapor. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian efektivitas sistem dalam jangka panjang untuk mengetahui dampaknya secara empiris terhadap penurunan kasus bullying di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aneke, & Hindradjat, J. (2024). Membangun ketahanan nilai-nilai Kristiani: Intervensi konseling Kristen berbasis iman untuk mengatasi cyberbullying di kalangan remaja Kristen. *Jurnal Teologi Injili*, 4(1), 48–62. <https://jurnal.sttati.ac.id/index.php/jti/>
- Armana, E. R., & Anggreini, N. L. (2025). Aplikasi pelaporan bullying (DU Care) berbasis web (studi kasus Darul 'Ulum Ciwidey-Pasirjambu). *Jurnal IPSIKOM*, 13(2), 150–155.
- Asmara, J. (2019). Rancang bangun sistem informasi desa berbasis website (studi kasus Desa Netpala). *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 2(1), 1–7.
- Asnawi, M. H. (2019). Pengaruh perundungan terhadap perilaku mahasiswa. *Jurnal Sinestesi*, 9(1), 33–39. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/46>
- Asyifah, C., Firmansyah, M. A., & Budiman, D. A. (2024). Kasus bullying di dunia pendidikan di Indonesia dari perspektif media dan pemberitaannya. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(1), 375–383.
- Bauman, S., Menesini, E., & Colpin, H. (2021). Teachers' responses to bullying: Next steps for researchers. *European Journal of Developmental Psychology*. <https://doi.org/10.1080/17405629.2021.1954904>

- Binangkit, C. A., Voutama, A., & Heryana, N. (2023). Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) dalam perencanaan sistem pengelolaan sewa alat musik berbasis website. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(2), 1429–1436.
- Firmando, J., Franko, B., Tanzil, S. P., Wilyanto, N., Tan, H. C., & Hartati, E. (2023). Pembuatan website menggunakan Visual Studio Code di SMA Xaverius 3 Palembang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–8.
- Hariato, D., Kennedy, & Zarefar, A. (2021). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah (AKIP). *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 122–139. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.111>
- Herawati, N., & Deharnita. (2019). Gambaran faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku bullying pada anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 15(1), 60–66.
- Heryanto, A. (2025). Implementasi metode extreme pada pengembangan sistem pelaporan kasus bullying di sekolah berbasis website. *Seminar Teknologi Majalengka (STIMA)*, 9, 552–564.
- Lating, A. D., Mahaly, S., Ellis, R., Jumail, & Lessy, D. U. (2024). Analisis jenis-jenis bullying dan dampaknya terhadap psikologi peserta didik MTs Negeri Ambon. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.32929/ijcd.v6i1.5851>
- Mustaqbal, M. S., Firdaus, R. F., & Rahmadi, H. (2015). Pengujian aplikasi menggunakan black box testing boundary value analysis. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 1(3), 31–36.
- Prihandoyo, M. T. (2018). Unified Modeling Language (UML) model untuk pengembangan sistem informasi akademik berbasis web. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT (JPIT)*, 3(1), 126–129.
- Muzdalifah. (2020). Bullying. *Al-Mahyra: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(1), 50–65. <https://ejournal.iaipadanglawas.ac.id/index.php/al-mahyra/article/view/31>
- Rouf, M., & Marasabessy, M. J. (2024). Implementasi database management system pada lembaga pendidikan. *Jurnal LENTERA*, 2(2), 53–68.
- Sitanggang, F. Y., Hutabarat, E. M., Waruwu, T. A. S., & Batubara, A. (2024). Identifikasi bentuk-bentuk perundungan dan tindakan sekolah dalam penanganan kasus bullying di SMP Negeri 14 Kota Medan. *Indonesian Culture and Religion Issues*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/diksima.v1i2.12>
- Suheri, A. (2017). Sistem monitoring kinerja dosen dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi (studi kasus STMIK Cilegon). *Media Jurnal Informatika*, 9(1), 37–48. <https://jurnal.unsur.ac.id/mjinformatika>
- Suryani, A. D., Ikhsan, S. H. Al, & Wulandari, B. (2026). Perancangan dan implementasi sistem monitoring bullying berbasis website untuk mendukung penanganan kasus di Universitas Ibn Khaldun Bogor. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(1), 1385–1391.
- Syafitri. (2023). Tingkat perundungan di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Syarif, M. (2022). Waterfall sebagai model pengembangan sistem persediaan apotek berorientasi objek. *Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 44–52.
- Suryani, A. D., Ali Ikhsan, S. H., & Wulandari, B. (2026). Perancangan Dan Implementasi Sistem Monitoring Bullying Berbasis Website Untuk Mendukung Penanganan Kasus Di Universitas Ibn Khaldun Bogor. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(1), 1385–1391. <https://doi.org/10.36040/jati.v10i1.17081>
- Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi.
- Wibowo, H. R. D. H. (2022). Pembangunan website untuk sistem peminjaman barang dan ruangan di Universitas Sahid Surakarta (Skripsi). Universitas Sahid Surakarta.
- Widjaja, S., & Hermanto, R. E. (2023). Pengembangan sistem informasi akademik menggunakan metode Unified Modeling Language berbasis website. *DINAMIK*, 28(1), 25–34.
- Widoyoningrum, S., Laili, E. N., Ali, M., Lazulfa, I., Indriawan, F., Andriani, A., & Indriyanti, A. D. (2025). Prototipe rancang bangun sistem informasi anti bullying dan cyberbullying berbasis web. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 7(2), 239–244.
- World Anti-Bullying Forum. (2023). Understanding bullying and its impacts